

Buku Merancang Kuesioner:

Konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian dan perilaku

Penerbit: Kencana (Prenada Media Group), 2015

Penulis: M. Taufiq Amir, Ph.D

Kontak Penulis: taufiq.amir@bakrie.ac.id / 087861166824

Kontak Penerbit: Endah / 0811-940-820



Kata Pengantar

Kuesioner atau skala pengukuran adalah salah satu bagian penting dalam penelitian sosial, termasuk pada penelitian sikap, kepribadian dan perilaku. Tersedianya kuesioner yang dapat diandalkan menjadi kunci terjawabnya banyak pertanyaan-pertanyaan penelitian. Bukan saja untuk tujuan akademik, yakni memberi kontribusi bagi pengembangan keilmuan, tapi juga untuk tujuan praktis, ketika kita ingin menyelesaikan berbagai masalah dari fenomena-fenomena yang ada di sekitar kita.

Ada beberapa persoalan mengemuka terkait dengan kebutuhan kuesioner yang baik di perguruan tinggi (PT). Pertama, akses para dosen dan mahasiswa tingkat akhir terhadap kuesioner yang bermutu dan mapan bisa dikatakan relatif sulit. Walaupun akses itu ada, sebagian besar masih terbatas pada basis data sumber belajar tertentu saja. Akses terhadap sumber belajar ini belum seluas, katakanlah dibandingkan akses rekan-rekannya di negara-negara maju. Dengan keterbatasan ini, para mahasiswa tingkat akhir, baik S2, S2 dan S3 serta para dosen cenderung untuk menggunakan skala-skala lama yang sudah “karatan”. Ini menyebabkan judul-judul “klasik” dan “tua” seperti “pengaruh motivasi ..pada ...” “Pengaruh sikap pada.....” masih mewarnai dan mendominasi karya-karya ilmiah di PT. Kedua, tidak tersedianya kuesioner untuk banyak fenomena-fenomena baru yang ada disekitar kita. Sebutlah misalnya dunia sosial media. Pengukuran atau kuesioner tentang “tingkat kecanduan mahasiswa atas sosial media”, bisa menjadi hal menarik untuk dipelajari. Tambahan, kontekstual fenomena-fenomena ini di Indonesia bersifat unik, sehingga walaupun sudah ada

skala pengukurannya diciptakan ahli atau peneliti di negara maju, skala yang ada perlu diproses atau diadopsi dan disesuaikan.

Intinya, bisa dikatakan ada kesenjangan, antara akses serta ketersediaan kuesioner dengan kebutuhan melakukan penelitian yang baik. Ini diperburuk dengan rendahnya keterampilan kalangan akademisi mengembangkan rancangan kuesioner baru. Yang terakhir ini, selain karena rendahnya minat, juga karena wawasan yang terbatas atas proses pengembangan kuesioner. Dengan tingginya tuntutan dunia akademik atas kinerja penelitian, para akademisi dan mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk kreatif mencari dan mengusulkan tema-tema penelitian yang *valuable*, menarik untuk diteliti. Skala pengukuran sebagai tema penelitian merupakan alternatif yang layak dipertimbangkan.

Buku ini hadir untuk memenuhi kesenjangan-kesenjangan di atas. Bab demi bab di dalam buku ini akan memberikan pijakan konseptual serta contoh-contoh praktis yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengembangkan kuesioner. Dosen maupun mahasiswa yang sedang atau akan menjalankan tugas akhir, adalah pihak yang paling merasakan manfaatnya buku ini.

Terdiri 5 bagian, **bagian 1** terdiri dari bab-bab yang menjelaskan berbagai konsep dalam skala pengukuran. Selain gambaran umum tentang skala pengukuran di penelitian sosial (bab1), juga dasar-dasar pengukuran pada sikap, kepribadian dan perilaku (bab 2). Konsep tentang variabel laten yang relevan dengan sikap, kepribadian dan perilaku di jelaskan di bab 3. Sementara itu, di bab. 4 akan diberikan informasi tentang pentingnya reliabilitas (*reliability*) dalam skala pengukuran, dan terkait erat dengan ini tentang validasi (*validation*) di bahas di bab 5.

Dengan pemahaman atas materi-materi di bagian I, pembaca diharapkan memiliki fondasi untuk melakukan praktek pengembangan kuesioner dan siap untuk memahami bagian 2 buku ini. **Bagian 2** akan menyajikan tahapan pengembangan kuesioner yang berisikan hal-hal praktis dalam pengembangan kuesioner. Di sini diberikan arahan-arahan bagaimana tahap demi tahap pengembangan kuesioner dilakukan. Ada 6 langkah yang disajikan di bagian 2 (bab 6-11) ini, seperti sebagai berikut:

Langkah 1: Menentukan dengan jelas apa yang diukur

Langkah 2. Mendaftar item potensial

Langkah 3. Menentukan format kuesioner

Langkah 4. Memvalidasi item kuesioner

Langkah 5. Menguji kusioner pada sampel

Langkah 6. Mengevaluasi kuesioner

Langkah ke 6, evaluasi kusioner merupakan salah satu tahapan penting tapi juga cukup kompleks dalam proses pengembangan kuesioner. Setidaknya ada tiga analisis dilakukan: *Exploratory Factor Analysis*, *Reliability Analysis* dan Validasi. Karena kompleksnya, buku ini akan menyajikan materi latihan untuk ketiga analisis ini pada bagian 5.

Pada **bagian 3** diberikan bab tambahan yang juga menjadi pembeda buku ini. Bab 14, akan menjelaskan tentang kusioner / skala pengukuran sebagai tema penelitian. Di sini akan diberikan beberapa pendekatan atau praktek penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di negara-negara maju dimana skala pengukuran menjadi tema utamanya. Diharapkan, ini dapat membuka wawasan bagi mahasiswa dan dosen di Indonesia karena perihal ini masih sangat jarang diperhatikan, baik sebagai karya tugas akhir maupun publikasi artikel ilmiah di jurnal-jurnal akademik.

Pada **bagian 4**, bab 15 akan menyajikan 20 contoh skala pengukuran yang dapat dipertimbangkan oleh para mahasiswa dan dosen sebagai tema atau variabel utama penelitiannya. Inipun diharapkan memberikan ide untuk tema penelitian dan serta memudahkan pembaca dalam memutuskan sebuah tema. Kalaupun tidak dijadikan sebagai variabel utama, pilihan-pilihan skala ini dapat digunakan sebagai variabel pelengkap dalam menguji validitas variabel yang sedang diteliti.

Sedangkan di **bagian 5 (bab 16 & 17)**, yang sekaligus juga berfungsi sebagai panduan penggunaan (*hands-out*), pembaca akan ditunjukkan cara-cara melakukan ketiga analisis tersebut dengan menggunakan software SPSS. Satu hal yang menjadi pembeda dengan buku-buku yang ada, materi hands-out ini bukan saja menunjukkan aspek “Apa” dan “Bagaimana” atau teknis penggunaan software saja. Pembaca juga ditunjukkan aspek “Mengapa” nya atas keputusan, tindakan dan hasil-hasil analisis evaluasi kusioner. Aspek apa, bagaimana dan mengapa ini penting dalam melaporkan hasil penelitian dalam banyak desain penelitian kuantitatif.

Demikian mudah-mudahan buku ini bermanfaat untuk belajar mengajar di perguruan tinggi.